

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran pemberian ASI Eksklusif pada balita stunting di Desa Sumbertangkil Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang dengan jumlah total responden 37 orang, menunjukkan sebagian besar tidak memberikan ASI secara eksklusif sebanyak 20 orang (54%) dan sebagian kecil memberikan ASI secara eksklusif sebanyak 17 orang (46%). Pada kuisisioner pemberian ASI Eksklusif, menunjukkan bahwa sebagian besar ibu balita tidak memberikan ASI saja sebanyak 20 orang (54%), hampir seluruhnya ibu balita stunting selalu memastikan mendapatkan ASI sebanyak 27 orang (73%), hampir seluruhnya ibu balita stunting tidak memberikan makanan tambahan apapun seperti pisang, madu, bubur tim, dll selama bayi umur 0-6 sebanyak 30 orang (81%), hampir seluruhnya ibu balita stunting memberikan makanan tambahan apapun seperti pisang, madu, bubur tim, dll pada bayi diatas umur 6 bulan sebanyak 30 orang (81%), sebagian besar ibu balita stunting memberikan minuman tambahan apapun seperti susu formula, air gula, air teh, dll selama bayi umur 0-6 bulan sebanyak 20 orang (54%), dan sebagian besar ibu balita stunting tidak memberikan minuman tambahan apapun seperti susu formula, air gula, air teh, dll pada saat bayi berumur diatas 6 bulan sebanyak 20 orang (54%).

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi tempat penelitian

Hasil penelitian dapat memberikan sebuah edukasi kepada ibu dari balita stunting bahwasannya pemberian ASI Eksklusif merupakan salah satu faktor penting dalam mencegah kejadian stunting pada balita.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti sebaiknya melakukan studi lanjutan untuk mengetahui faktor lain yang menyebabkan kejadian stunting selain pemberian ASI Eksklusif .

3. Bagi responden

Dengan mencari berbagai informasi tentang motivasi diberikannya ASI Eksklusif, agar responden dapat mengetahui pentingnya ASI Eksklusif dalam pencegahan stunting.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, Sunita. 2014. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Arlus, A. (2017). Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga Dengan Status Gizi Balita (Studi Di Desa Palasari Dan Puskesmas Kecamatan Legok ,. 23(3), 359–375.
- Dewi, D. P. (2015). Status Stunting Kaitannya Dengan Pemberian Asi. X, 60–64.
- Dewi, D.P. (2015) 'STATUS STUNTING KAITANNYA DENGAN PEMBERIAN ASI', X, pp. 60–64.
- Efriani, R., & Astuti, A. D. (2020). Hubungan Umur dan Pekerjaan Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 153-156.
- Eko Putro Sandjojo.2017. Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting : Jakarta
- Evelin dan Djamaludin. N (2014). Panduan Pintar Merawat Bayi dan Balita. Jakarta : PT Wahyu Media.
- Hartono, A. 2015. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta:EGC
- Jahja, Y. 2015. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Kencana.
- Kamariyah, N. (2020). Kondisi Psikologi Mempengaruhi Produksi ASI Ibu Menyusui di BPS AKI Pakis Sido Kumpul Surabaya. *Jurnal Ilmia Kesehatan*, 2(7).
- Kemenkes RI (2016). Situasi DBD di Indonesia. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin/dbd2016.pdf> Diakses Maret 2023.
- Kemenkes RI. (2018b). Buletin Stunting. Kementerian Kesehatan RI, 301(5), 1163–1178.
- Kemenkes. (2021). Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 1995/Menkes/SK/XII/2015 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak.
- Kusumawati, D. (2018). Dukunga Ibu Mertua dengan Karakteristik Ibu terhadap Perilaku Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 4(234), 234-242.
- Lindawati, R. (2019). Hubungan Pengetahuan, Pendidikan dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Faletehan Health Journal*, 6(1), 30-36.
- Muaris, H. 2015. Lauk Bergizi Untuk Anak Balita. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Mufdillah. (2017). Pedoman Pemberdayaan Ibu Menyusui pada Program ASI Eksklusif. Peduli ASI Eksklusif, 0–38. <http://lib.unisayogya.ac.id>

- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nova, D. Y., Feni, B. I., & Kartika, R. (2020). Faktor Penyebab Stunting Pada Anak: Tinjauan Literatur. 3(1).
- Nursalam. (2015). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jagakarsa, Jakarta: Salemba Medika.
- Purnamasari, D. (2022). Hubungan Usia Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kota Yogyakarta. *Jurnal Bina Cipta Husada*, 18(1), 131-139.
- Ramadhan, M. (2021). *METODE PENELITIAN* (A. A. Effendy (ed.)). Cipta Media Nusantara.
- Safitri, A., Puspitasari, A., Penelitian, P., Kesehatan, U., & Penelitian, B. (2018). Upaya Peningkatan Pemberian Asi Dan Kebijakannya Di Indonesia. 41(1), 13–20.
- Sampe, A., Toban, R. C., & Madi, M. A. (2020). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 448-455.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan Edisi : 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siregar, M. H., Susanti, R., Indriawati, R., Panma, Y., Hanaruddin, D. Y., Adhiwijaya, A., Akbar, H., Agustawan, Nugraha, D. P., & Renaldi, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Y. P. P. Rangga (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Soetjningsih & IG. N. Gde Ranuh. (2015). *Tumbuh Kembang Anak*, Ed. 2. Jakarta: EGC.
- Sujianti, & Pranowo, S. (2021, September). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Stunting pada Usia Todler. *Indonesian Journal of Nursing Health Science*, 6(2), 104-112.
- Sulistyoningsih, Hariyani., 2011. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sutomo B dan Anggraini DY. 2014. *Menu Sehat Alami Untuk Balita & Batita*. Jakarta : PT. Agromedia Pustaka
- Tim Riskesdas. (2018). *Riskesdas*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- TNP2K (2018) *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (Stunting)*, Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia. Available at: https://tnp2k.go.id/filemanager/files/Rakornis_2018/Stranas_Percepatan_Pencegahan_Anak_Kerdil.pdf (Accessed: 16 January 2023).
- TNP2K. (2017). *100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting): Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan*. Jakarta, 2(c), 287. <http://www.tnp2k.go.id/downloads/100-kabupatenkota-prioritas-untuk-intervensi-anak-kerdil-stunting-volume-2>

Trihono dkk. (2015) Pendek Stunting di Indonesia, Masalah dan Solusinya. Edited by M.Sudomo. Jakarta: Lembaga Penerbit Balitbangkes.

Uripi. (2014). *Menu Sehat untuk Balita*. Puspa Suara. Jakarta

Wahyu, A., Ginting, L. and Sinaga, N.D. (2022) Faktor Penyebab Terjadinya Stunting. Edited by R. Awahita. Sukabumi: CV Jejak.

WHO. (2019). Stunting numbers among children under 5 years of age.

